

Peran PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Sebagai Agen Sosialisasi Terhadap Anak Pada Usia Golden Age

¹Anggun Yuhellistya, Marleni², Erningsih³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas PGRI Sumatera Barat

Email : anggunyuhellistya98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang peran PAUD sebagai agen sosialisasi terhadap anak usia golden age di Subarang Batuang, Kota Payakumbuh Kec. Payakumbuh Barat. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis peran PAUD sebagai agen sosialisasi terhadap anak usia golden age dan juga menggambarkan peran PAUD sebagai agen sosialisasi pada anak usia *golden age*. Teori yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Khantz dan Kahn ia menyatakan perilaku individu dalam organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (indepth interview). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman yaitu: (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data dan (4) Penarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) menganalisis dan menggambarkan peran PAUD (a) membantu perkembangan motorik pada anak, (b) membantu perkembangan sosial emosi pada anak, (c) membantu perkembangan kognitif pada anak, (d) membantu perkembangan bahasa pada anak, (e) membantu perkembangan efektif pada anak.

Kata Kunci : Peran PAUD, Sosialisasi, *Golden Age*

Abstract

The study reviewed the role of abalone as a socialization agent for golden age children in the subarang batuang, kota payakumbuh kec. Payakumbuh barat. As for the purpose of this research to analyze the role of abalone as the socialization agent of golden age. The theory used in this study is according to khantz and kahn he expresses the behavior of the individual within the organization. The study uses qualitative methods with descriptive types. The informant selection technique was used by an overwhelmingly sampling. The method of data collection in this study involves a deep index interview. Data analysis conducted in this study uses the interactive results developed by milles and hubermans: (1) data collection, (2) data reduction, (3) data presentation and deduction. Research indicates that: (1) analyzing and describing the role of paud (a) assisting the growth of the child's motor muscles, (b) assisting develop social emotions in children, (c) assisting cognitive development in children, (d) assisting language development in children, (e) assisting children's effective development.

Keywords: abalone, socialization, golden age.

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan di PAUD, kegiatan sosialisasi tidak bisa terelakkan mengingat lembaga pendidikan baik formal, non formal maupun informal dimana sosialisasi merupakan kegiatan seorang individu melakukan proses penanaman atau transfer nilai, tata aturan, kebiasaan bahkan kebudayaan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah tatanan masyarakat atau kelompok (Rahman, 2002).

Sosialisasi adalah bagian penting dari perkembangan anak secara keseluruhan, dimana anak-anak belajar mengenal standar, nilai dan sikap yang diharapkan dari kebudayaan atau lingkungan masyarakat mereka (Haryanto, 2011).

Peran PAUD merupakan tugas utama seorang guru PAUD dalam menanamkan karakter anak. Seperti dalam tumbuh kembang anak sangat besar terutama pada aspek fisik, monitorik dan psikososial (kognitif, emosional, sosial dan bahasa) (Hurlock, 1999). Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengajarkan anak berbagai macam ilmu pengetahuan yang menggantikan suatu fungsi keluarga yaitu bagaimana memberikan sosialisasi yang baik kepada anak (Isjoni, 2010).

Hal itu menjadikan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai media sosialisasi kedua setelah keluarga. Dimana orangtua sibuk bekerja di pagi hari, sehingga mereka hanya memiliki waktu luang disaat sore hari, akibatnya anak kurang mendapatkan perhatian dari orangtua.

Sosialisasi primer mestinya dengan keluarga, tetapi jika sudah menyerahkan anaknya ke PAUD maka sosialisasi dengan keluarga menjadi minim serta kuantitas-kuantitas minim tentunya akan mempengaruhi kualitas. Sehingga dapat mengakibatkan nilai yang diajarkan oleh orang tua akan berbeda dengan yang di PAUD (Ahmad, 2017).

Anak usia dini (0-6 tahun) adalah menurut Sujiono (2009) individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai *the golden age* (usia emas), yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik.

Pertumbuhan anak usia *golden age* harus bertumbuh secara maksimal, begitu pula pertumbuhan fisik anak. Jika berbagai kebutuhan anak diabaikan pada masa *golden age* anak dikhawatirkan akan mengalami tumbuh kembang yang kurang optimal. Sedangkan peneliti banyak sekali anak di PAUD, interaksi sosial nya dengan orang tua sudah berkurang. Dikarenakan anak sudah menjalani proses sosialisasi di PAUD.

Walaupun PAUD memberikan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani terhadap anak tentu akan berbeda sosialisasi dari orang tua yang diberikan kepada anak, seperti nilai-nilai moral dan ilmu pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, dalam mengkaji peran PAUD sebagai agen sosialisasi terhadap anak usia golden age, maka pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bertipe deskriptif dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sesuatu yang terjadi tentang suatu variabel, gejala yang terjadi atau keadaan (Arikunto, 2010). Informan penelitian diperoleh melalui teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling yaitu penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Artinya pemilihan informan dilakukan dengan teknik disengaja, peneliti harus sudah memilih kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh orang yang akan dijadikan informan penelitian sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, karena objek yang akan diteliti sudah jelas.

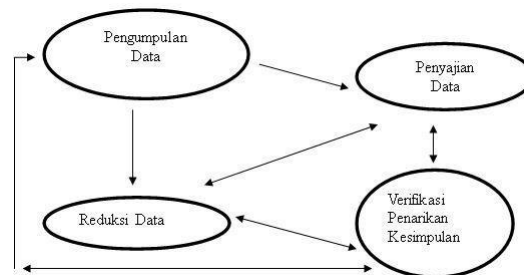
Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, peneliti harus sudah mengetahui identitas informan penelitiannya sebelum melakukan penelitian (Afrizal, 2014).

Informan penelitian ini berjumlah 7 orang, informan berdasarkan kriterianya, yang terdiri dari guru PAUD IT Mutiara Hati 3 orang perempuan, kepala sekolah 1 orang perempuan dan 3 orang wali murid PAUD IT Mutiara Hati.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer didapatkan dengan melakukan wawancara dan observasi

langsung dari narasumber pertama maupun kelompok. Maka data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan wali murid PAUD IT Mutiara Hati. Dengan data yang berhasil didapatkan dan diolah adalah hasil wawancara mendalam dari 7 orang informan. Kemudian pengumpulan data skunder dilakukan dengan data-data yang diperoleh dari sebuah dokumen yang didapatkan di PAUD IT Mutiara Hati dengan mempelajari buku yang berkaitan dengan kajian penelitian supaya suatu penelitian relevan. Dokumen yang berkaitan dengan data dokumentasi, Dokumen profil sekolah, data siswa dan data guru yang berhubungan dengan penelitian di PAUD IT Mutiara Hati tentang Peran PAUD Sebagai Agen Sosialisasi Terhadap Anak Usia *Golden Age*. Data sekunder dikumpulkan untuk dapat memperkuat data primer yang didapatkan melalui penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka berupa bahan tertulis tentang peran PAUD sebagai agen sosialisasi terhadap anak usia golden age.

Analisis yang digunakan dalam melihat peran PAUD sebagai agen sosialisasi terhadap anak usia golden age adalah berdasarkan Model Milles dan Huberman. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Analisis Data kualitatif

Berdasarkan skema di atas, keterangan dari kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil wawancara di analisis secara kualitatif adalah sebagai berikut

1. Pengumpulan data merupakan mencari data di lapangan dengan membuat catatan lapangan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam tahap ini penulis terjun kelapangan untuk mengenai data peran PAUD sebagai agen sosialisasi terhadap anak usia golden age.
2. Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan transpormasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Peneliti merekam segala sesuatu informasi yang diperoleh dari informan penelitian ketika melakukan wawancara mendalam sebelumnya yang berkaitan dengan peran PAUD sebagai agen sosialisasi terhadap anak usia *golden age*. Dalam hal ini informasi yang diperoleh dari informan di lapangan menyangkut peran PAUD sebagai agen sosialisasi dari data yang penulis peroleh, merekam, mencatat semua informasi dari informan dan setelah data tersebut dikumpulkan penulis, menyederhanakan kembali dengan cara melakukan pemiliha- pemilihan data yakni mengambil data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dan membuang data yang tidak bersangkutan dengan pertanyaan peneliti.
3. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang disajikan dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data. Pada tahap ini dilakukan mengkategorikan data ataupun pengelompokan data ke dalam klasifikasi-klasifikasi yang menentukan data penting dan tidak penting pada tahap pertama. Hal ini bertujuan agar tinjauan peneliti dapat terarah dan tergambarkan dengan jelas sehingga mudah untuk disajikan.

4. Kesimpulan merupakan bagian dari kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan setelah adanya reduksi data, penyajian data akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang baru sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah di teliti menjadi jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran PAUD Sebagai Agen Sosialisasi Terhadap Anak Usia Golden Age

1. **Membantu Perkembangan Motorik Pada Anak**
Motorik yaitu kegiatan yang melibatkan anak dalam menggunakan otot-otot dalam tubuhnya seperti bermain ayunan, seluncuran, bermain kejar-kejaran, menaiki tangga dan juga dimana setiap kelas sudah disediakan alat-alat bermain anak seperti melipat kertas, menggunting kertas yang sudah ada polanya, menyusun balok, bermain bola dan menendang bola. Agar anak cepat tanggap dan dapat meningkatkan otot-otot anak.
2. **Membantu Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak**
Kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. tingkat interaksinya sudah mulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas. Sosialisasi aspek sosial emosional ini mengharapakan anak agar mampu berinteraksi, mengendalikan emosi, menunjukkan rasa percaya diri, mampu menjaga diri dan mematuhi aturan yang di terapkan oleh PAUD IT Mutiara Hati.
3. **Membantu Perkembangan Kognitif Pada Anak**
PAUD IT Mutiara Hati ini adanya anak mendapatkan pengetahuan pengalaman anak serta informasi yang anak dapatkan, seperti adanya proses mengingat anak, anak sudah bisa mengambil keputusan sendiri dan juga logika berfikir anak. Cara PAUD IT ini memperlakukan anak agar kognitifnya berkembang, seperti ustazahnya sering mengajak anak berkomunikasi, membaca dan juga responsive, ustazahnya berusaha semaksimal mungkin untuk menjawab keingintahuan anak dan juga ustazahnya meminta anak untuk menyebutkan warna dan bentuk dan mengajak anak untuk membuat karya seni dan kerajinan.
4. **Membantu Perkembangan Bahasa Pada Anak**
Pada perkembangan bahasa, anak ditanamkan nilai bahasa. Dimana anak diajarkan oleh ustazahnya berkomunikasi secara lisan juga mengajarkan anak untuk mengenal huruf atau simbol. Di PAUD, seperti ustazahnya akan memberikan latihan menulis dan membaca dan juga ustazahnya mengadakan praktek secara langsung kepada anak yaitu mengajak anak untuk bercerita, bernyanyi dan puisi.
5. **Membantu Perkembangan Efektif Pada Anak**
Perkembangan efektif adalah perkembangan psikologi yang berkaitan dengan ekspresi emosi cinta atau pun rasa takut. Ekspresi seseorang dalam merespon sesuatu akan menunjukkan suatu sikap. Dorongan emosional anak menyertai perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari. jika perkembangan efektif itu sangat menguat, maka anak muncul perasaan yang lebih luas. Contohnya saja bagaimana bersikap sopan ke pada orangtua, ustazah, temannya maupun dilingkungannya dan memahami peraturan dan tata tertib yang ada di PAUD IT Mutiara Hati.

Tahap-tahap Sosialisasi Anak

1. **Tahap Play Stage**
Tahap *play stage* atau tahap meniru, dimana tahap ini anak sudah mulai belajar meniru dan memainkan peran orang-orang yang ada disekitarnya. Dimana di PAUD IT Mutiara Hati ini anak mulai meniru perilaku ustazahnya, contohnya saja

ustazahnya lagi menulis diikuti, anak meniru ustazahnya yang bersikap sopan seperti cara duduknya dan mengucapkan terima kasih dalam berperilaku yang baik seperti berbicara dengan kata-kata yang baik, menolong sesama teman dan juga bersikap ramah seperti suka menyapa.

2. Tahap Game Stage

Tahap *game stage* atau tahap siap bertindak, dimana anak memiliki kemampuan bermain secara bersama-sama. Pada tahap ini anak sudah mulai berhubungan dengan teman sebayanya diluar rumah, di PAUD ini anak diajarkan mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan seperti jika anak tersebut langsung mengambil mainan temannya tanpa seizin temannya sehingga temannya tersebut menangis, ada juga saling memukul. Jika hal itu terjadi maka ustazahnya akan menasehati anak tersebut sehingga anaknya mau mengembalikan mainan temannya.

Kebutuhan Anak Secara Sosial

Kebutuhan anak secara sosial di PAUD ini peneliti mengamati bahwa usia anak 2-6 tahun dimana anak membutuhkan sosialisasi dan berkomunikasi dengan teman dan guru secara baik, bekerja sama, peduli dan menolong sesama teman yang mengalami kesulitan, mengalah kepada teman, bergaul atau mencari teman, bertanggung jawab dan berbagi makan dan minum kepada teman. Agar dapat membantu tumbuh kembang anak dan anak bisa menyesuaikan diri dengan orang lain atau dilingkungannya dan juga dapat mengembangkan potensi-potensinya sejak dini sehingga anak dapat berkembang secara wajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang peran PAUD sebagai agen sosialisasi terhadap anak usia *golden age* dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu agen dalam anak bersosialisasi. PAUD IT Mutiara Hati adalah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak, memberikan atau memperluas ilmu keagamaan dan mengembangkan karakteristik anak. Peran PAUD di IT Mutiara Hati ini juga meliputi perkembangan motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional anak dan perkembangan afektif. dimana peran PAUD ini sangat membantu tumbuh kembang anak, membangun kepercayaan diri pada anak, mengembangkan kemampuan bahasa, meningkatkan kreativitas, membuka kesempatan untuk memecahkan masalah, membangun kemampuan sosial dan empati.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers
- Haryanto, Dany, Edwi Nugrohadi. 2011. Pengantar sosiologi dasar. Jakarta-Indonesia: PT Prestasi Pustakaraya
- Hibana S. Rahman. 2002. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Pustaka Ilmu
- Isjoni. 2021. Model Pembelajaran Anak Usia Dini. Bandung: Alfabeta
- Susanto Ahmad. 2017. Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori). Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sujino, Yuliani Nurani. (2009). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks